

AN
**ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI PEMINTALAN BENANG
DI INDONESIA
(ISIC 17112)**



R. DENIS AGUNG LAKSANA

01091002025

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai salah satu syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

R 21239
21703

5
658-306 07 C/1
R De
a
C/1 → 132389
2013

**ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI PEMINTALAN BENANG
DI INDONESIA
(ISIC 17112)**



R. DENIS AGUNG LAKSANA

01091002025

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai salah satu syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI PEMINTALAN BENANG SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS MONETER 1998

Disusun oleh :

Nama : R. Denis Agung L
NIM : 01091002025
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal 5-10-13

:



Tanggal 8-10-13

:



Dosen Pembimbing

Ketua

Tatang Abdul Madjid S, M.Si., Ph.D

Anggota

Drs. Harunnurasyid, M. Com.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI PEMINTALAN BENANG DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : R. Denis Agung L
NIM : 01091002025
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Oktober 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 28 Oktober 2013

Ketua,

Drs. Tatang Abdul Madjid S, M.S, Ph.D
NIP. 195206101984031001

Anggota,

Drs. Harunnurasyid, M.Com
NIP. 196002091989031001

Anggota,

Drs. Fachrizal Bachri
NIP.195710201984031002

Anggota,

Prof. Syamsurijal AK, Ph.D
NIP. 195212121981021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. Denis Agung L
NIM : 01091002025
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pembimbing :
Ketua : Drs. Tatang Abdul Madjid S, M.S, Ph.D
Anggota : Drs. Harunnurasyid, M.Com
Tanggal Ujian : 24 Oktober 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, Oktober 2013

Pembuat Pernyataan,



R. Denis Agung L
NIM. 01091002002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Analisis Kinerja Industri Pemintalan Benang di Indonesia**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Nilai tambah, Efisiensi, dan Produktivitas tenaga kerja industri pemintalan benang di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Drs. Tatang Abdul Madjid S, M.S, Ph.D dan Drs. Harunnurasyid, M.Com selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Azwardi, S.E,M.Si selaku Ketua Jurusan.
3. Nazeli Adnan, S.E,M.Si selaku Sekretaris Jurusan.
4. Drs.Fachrizal Bachri. M.Sc dan Prof.Syamsurijal AK. Ph.D selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. R.Mansyur dan Nina Martini, S.Pd yang telah mengorbankan waktu, tenaga, moral dan materil untuk membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Inderalaya, 10 oktober 2013

R.Denis Agung L

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI PEMINTALAN BENANG DI INDONESIA

Oleh:

R. Denis Agung L

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan kinerja industri pemintalan benang di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam kurun waktu 1990-2010. Metode analisis yang dipergunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menyajikan berbagai tabel dan grafik nilai tambah, efisiensi, dan produktivitas tenaga kerja. Nilai tambah pada industri pemintalan benang pada periode 1990-2010 pada perkembangannya mengalami peningkatan, pada periode 1990-1997 industri ini memiliki nilai tambah yang relatif sangat rendah. Pada periode ini industri pemintalan benang masih memiliki jumlah perusahaan dan tenaga kerja yang relatif sedikit dan setelah adanya krisis moneter tahun 1998 Indonesia mengalami masa ekonomi yang sulit, jumlah pengangguran nasional melonjak dan pemerintah melakukan program pembinaan hubungan industrial dan perlindungan tenaga kerja untuk membuka lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran, dan meningkatkan jumlah industri dan tenaga kerja pada tahun 1998. Hasilnya adalah nilai tambah pada industri pemintalan benang mengalami peningkatan. Perkembangan efisiensinya mengalami fluktuasi dan kurang efisien karena efisiensi < 1 . Rata-rata nilai efisiensi yang diperoleh pada periode 1990-2010 hanya sebesar 0.45. Perkembangan produktifitasnya cukup baik dan meningkat dari tahun ke tahun namun sesekali terdapat pertumbuhan yang negatif pada tahun 1991, 1993, 1997, 2003, 2007, dan 2010. Dengan kata lain dari 21 tahun pengamatan terdapat 8 tahun yang mengalami pertumbuhan negatif.

Kata Kunci: Kinerja, Nilai Tambah, Efisiensi, Produktivitas Tenaga Kerja

ABSTRACT

THE PERFORMANCE ANALYSIS OF YARN SPINNING INDUSTRY IN INDONESIA

By:

R. Denis Agung L ; Tatang Abdul Madjid S ; Harunnurasyid

The objective of this study is to reveal and analyze the performance development of yarn spinning in Indonesia. The data used in this study is the secondary data in the period of 1990-2010. The Method used in analyzing the data is descriptive qualitative method by presenting various tables and charts of labor value added, efficiency, and productivity. The value added of this industry in this period increase continuously. In the periods of 1990-1997 this industry had relatively the lowest value added due to the relatively few industries and labors. After 1998 monetary crisis, Indonesia experienced tough economic times, national unemployment rate jumped, and the government carried out industrial relation coaching program and labor protection to open employment opportunities and reduced the number of unemployment in that crisis. Increased and improved. The efficiency development fluctuated and could not be considered efficient due to efficiency < 1 with the average efficiency value obtained in the periods of 1990-2010 was only 0.45. productivity development was fairly good and increased year by year but occasionally there was a negative growth in 1991, 1993, 1997, 2003, 2007, and 2010. In other words, among the 21 years of observation, 8 of them experienced negative growth.

Key Words: *Performance, Value Added, Efficiency, Labor Productivity*



RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : R. Denis Agung L
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat /Tanggal Lahir : Palembang /24 April 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Komp Griya Harapan A Blok.1 no.6 RT 71 RW 28
Sako Kenten, Palembang
Alamat Email : Denisagung@gmail.com

Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SDN 143 Palembang
SMP : SMPN 53 Palembang
SMA : SMAN 16 Palembang

Pengalaman Organisasi : Kepala Bidang Dana dan Usaha HIMEPA
Anggota Bidang Minat dan Bakat BEM FE

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1. Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1 Teori Nilai Tambah | 9 |
| 2.1.2 Teori Efisiensi | 11 |
| 2.1.3 Teori Produktivitas..... | 12 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 13 |
| 2.3. Kerangka Pemikiran..... | 16 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 18 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 18 |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2.1 Sumber Dan Jenis Data | 18 |
| 3.3 Tehnik Analisis | 19 |
| 3.3.1 Teori Kinerja..... | 19 |
| 3.3.1 Teori Nilai Tambah..... | 20 |
| 3.3.1 Teori Efisiensi..... | 20 |
| 3.4 Batasan Variabel | 21 |
| 3.4.1 Definisi Operasional Variabel | 21 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 23 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 23 |
| 4.1.1 Sejarah Pemintalan Benang Di Indonesia | 23 |
| 4.1.2 Proses Pembuatan Benang..... | 24 |
| 4.1.3 Perusahaan Pemintal Benang Di Indonesia..... | 26 |
| 4.1.3.1 Indorama | 27 |
| 4.1.3.2 Apac Inti Corpora..... | 28 |
| 4.1.3.3 Pansia Group | 29 |
| 4.1.3.4 Unitex | 30 |
| 4.1.3.5 Sandang Nusantara..... | 30 |
| 4.1.3.6 Primissima | 31 |
| 4.1.4 Krisis Moneter dan perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Indonesia..... | 31 |
| 4.2 Pembahasan | 33 |
| 4.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja | 33 |
| 4.2.2 Nilai Input dan Output | 35 |
| 4.2.3 Nilai Tambah Sebelum Krisis Moneter..... | 37 |
| 4.2.4 Efisiensi Sebelum Krisis | 41 |
| 4.2.5 Produktivitas Tenaga Kerja Sebelum Krisis | 44 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2.6 Nilai Tambah Sesudah Krisis Moneter | 48 |
| 4.2.7 Produktivitas Tenaga Kerja Sesudah Krisis | 51 |
| 4.2.8 Efisiensi Sesudah Krisis | 54 |
| 4.2.9 Analisis Nilai Tambah, Efisiensi, Dan Produktifitas Pada Periode 1990-2010 | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 61 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 61 |
| 5.2 Saran..... | 63 |
| Daftar Pustaka | 64 |
| Lampiran-lampiran | 67 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Distribusi Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku 2006-2010 (persentase) | 2 |
| Tabel 1.2 Profil Industri Tekstil 2006-2010 | 3 |
| Tabel 1.3 Hasil Produksi Industri Pemintalan Benang..... | 5 |
| Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja Pada Industri Pemintalan Benang Di Indonesia Tahun 1990-2010..... | 34 |
| Tabel 4.2 Nilai Input Dan output Pada Industri Pemintalan Benang Tahun 1990-2010 | 36 |
| Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Tambah Pada industri Pemintalan Benang tahun 1990-1998 | 39 |
| Tabel 4.4 Efisiensi Industri Pemintalan benang Tahun 1990-1998 | 42 |
| Tabel 4.5 Perkembangan Produktifitas Tenaga Kerja Pada Industri Pemintalan Benang Tahun 1990-1998 | 46 |
| Tabel 4.6 Perkembangan Nilai Tambah Pada industri Pemintalan Benang tahun 1998-2010 | 49 |
| Tabel 4.7 Perkembangan Produktifitas Tenaga Kerja Pada Industri Pemintalan Benang Tahun 1998-2010 | 52 |
| Tabel 4.8 Efisiensi Industri Pemintalan benang Tahun 1998-2010..... | 56 |
| Tabel 4.9 Analisis Nilai Tambah, Efisiensi,dan Produktifitas Tenaga Kerja Industri Pemintalan Pada Periode 1990-2010 | 58 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Pemintalan benang Di Indonesia | 6 |
| Gambar 4.1 Pertumbuhan Nilai Tambah Industri Pemintalan Benang Di Indonesia Tahun 1990-1997 | 40 |
| Gambar 4.2 Pertumbuhan Efisiensi Industri Pemintalan Benang Di Indonesia Tahun 1990-1998 | 43 |
| Gambar 4.3 Perkembangan Produktifitas Tenaga Kerja Industri Pemintalan Benang Di Indonesia Tahun 1990-1998 | 47 |
| Gambar 4.4 Pertumbuhan Nilai Tambah Industri Pemintalan Benang Di Indonesia Tahun 1999-2010 | 50 |
| Gambar 4.5 Pertumbuhan Produktifitas Tenaga Kerja Industri Pemintalan Benang Di Indonesia Tahun 1998-2010 | 54 |
| Gambar 4.6 Pertumbuhan Efisiensi Industri Pemintalan Benang Di Indonesia Tahun 1998-2010 | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Daftar Hasil Produksi Industri Pemintalan Benang Di Indonesia ... | 67 |
| Lampiran 2 Daftar Tabel..... | 68 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ilmu ekonomi merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Manusia merupakan makhluk sosial yang pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi yang berupa kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan manusia yang jumlahnya terbatas.

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat (Samuelson, 2008:9).

Salah satu cakupan dari ilmu ekonomi adalah ekonomi industri, ekonomi Industri adalah cabang dari ekonomi mikro yang mempelajari keterkaitan antara struktur industri, perilaku industri dan kinerja industri. secara mikro, industri merupakan kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang homogen atau barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat (Hasibuan, 1993:12).

Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah



jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Tabel 1.1 Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Usaha 2006-2010 (persentase)

| Lapangan Usaha | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 |
|---|------|------|------|------|------|
| Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan | 13,6 | 13,7 | 14,5 | 15,3 | 15,3 |
| Pertambangan dan Penggalian | 11,0 | 11,2 | 10,9 | 10,6 | 11,2 |
| Industri Pengolahan | 27,5 | 27,0 | 27,8 | 26,4 | 24,8 |
| Listrik, Gas dan Air Bersih | 0,9 | 0,9 | 0,8 | 0,8 | 0,8 |
| Konstruksi | 7,5 | 7,7 | 8,5 | 9,9 | 10,3 |
| Perdagangan, Hotel & Restoran | 15,0 | 15,0 | 14,0 | 13,3 | 13,7 |
| Pengangkutan dan Komunikasi | 6,9 | 6,7 | 6,3 | 6,3 | 6,5 |
| Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan | 8,1 | 7,7 | 7,5 | 7,2 | 7,2 |
| Jasa-jasa | 10,1 | 10,1 | 9,7 | 10,2 | 10,2 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto Indonesia, Beberapa tahun penerbitan

Sepanjang tahun 2006 sampai tahun 2010 Industri pengolahan merupakan sektor yang memberikan sumbangsi yang besar pada setiap tahunnya, hal ini menggambarkan bahwa industri memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Dan industri TPT (tekstil dan produk tekstil) merupakan industri yang tak bisa diabaikan peranannya dalam sumbangsi terhadap PDB.

Tabel 1.2 Profil Industri Tekstil 2006-2010

| Tahun | Jumlah Perusahaan | Nilai Tambah (MilyarRupiah) | Jumlah Tenaga Kerja | Produktivitas Tenaga Kerja |
|--------------|--------------------------|------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
| 2006 | 2 809 | 37 529 | 572 710 | 180,44 |
| 2007 | 2 820 | 39 336 | 558 766 | 199,93 |
| 2008 | 2 355 | 31 271 | 484 732 | 213,56 |
| 2009 | 2 601 | 43 240 | 498 005 | 243,06 |
| 2010 | 2 585 | 41 082 | 525 470 | 224,54 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2012, Indonesia Dalam Angka

Produktivitas tenaga kerja pada industri tekstil terus meningkat dari tahun ke tahun, namun hanya pada tahun 2010 produktivitasnya menurun yang pada tahun 2009 sebesar 243.06 menjadi 224.54. Industri TPT dapat dikatakan adalah industri yang strategis bagi Indonesia. Kapabilitas industri TPT sudah terbukti cukup tangguh di masa krisis ekonomi.

Industri TPT Indonesia secara teknis terbagi dalam tiga sektor industri yang lengkap, vertikal dan terintegrasi dari hulu sampai hilir, yaitu: Sektor Industri Hulu (*upstream*) adalah industri yang memproduksi serat sintetik dan proses pemintalan menjadi produk benang. Industrinya bersifat padat modal, *full automatic*, berskala besar, dan *output* pertenegakerjanya besar.

Sektor Industri Menengah (*midstream*) meliputi proses penganyaman benang menjadi kain mentah lembaran melalui proses pertenunan dan rajut yang kemudian diolah lebih lanjut melalui proses pengolahan pencelupan, penyempurnaan dan pencapan menjadi kain-jadi.

Sektor Industri Hilir (*downstream*) adalah industri manufaktur pakaian jadi termasuk *proses cutting, sewing, washing* dan *finishing* yang menghasilkan garmen yang siap pakai. Sektor ini terdiri dari perusahaan kategori menengah kecil dan paling banyak menyerap tenaga kerja, yang merupakan industri padat karya.

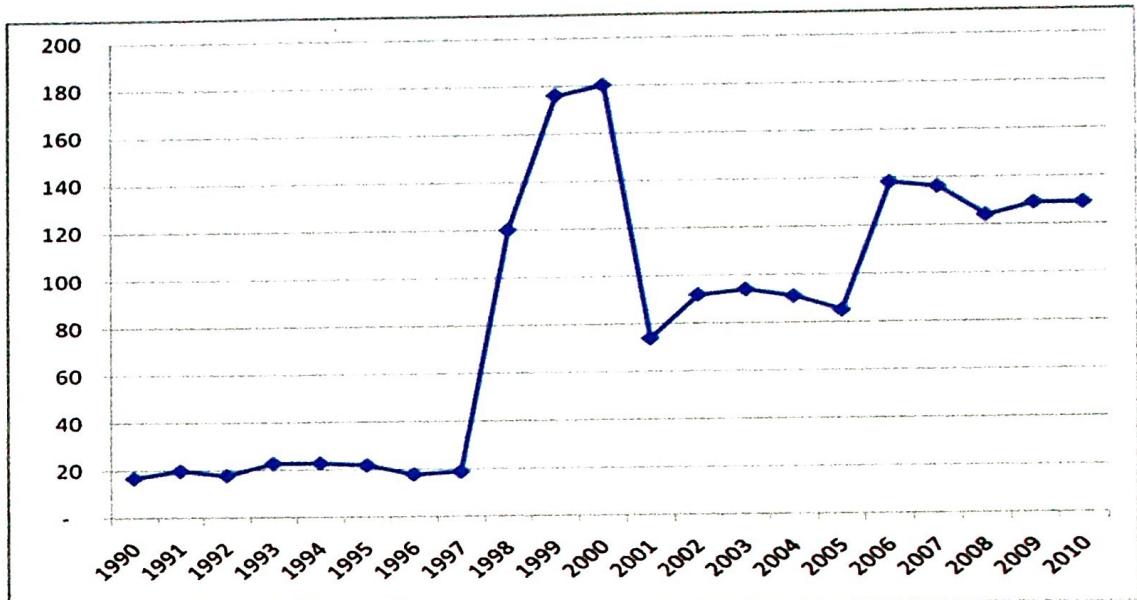
Bahan baku utama industri tekstil ini adalah kapas merupakan serat yang diperoleh dari biji tanaman kapas, yaitu sejenis tanaman perdu. Kapas banyak digunakan untuk pakaian karena sifatnya yang menyerap keringat sehingga nyaman dipakai dan stabilitas dimensi yang baik. Oleh karena itu, kapas berperan penting sebagai bahan baku dalam industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia.

Kebutuhan bahan baku industri TPT berupa kapas alam diperoleh 95,5% melalui impor atau produksi kapas dalam negeri tidak lebih dari 25 ribu ton dari total kebutuhan kapas sebanyak 550.000 ton dan yang paling membutuhkan kapas adalah dari industri pemintalan benang dimana industri pemintalan benang merupakan industri yang memproses serat melalui proses pemintalan menjadi benang. Industrinya bersifat padat modal, full automatic, berskala besar, jumlah tenaga kerja relatif kecil dan output per tenaganya besar.

Tabel.1.3 Hasil Produksi Industri Pemintalan Benang

| ISIC | Hasil Produksi Industri pemintalan benang |
|-------------|--|
| 1711201 | Benang Pental Dari Kapas |
| 171120102 | Benang Kapas Tunggal Dari Serat Disisir |
| 171120104 | Benang Kapas Rangkap Dari Serat Disisir |
| 171120110 | Benang Kait Kapas |
| 171120190 | Benang Lainnya Dari Kapas |
| 171120270 | Benang Sisal |
| 171120310 | Benang Sutera |
| 171120320 | Benang Wool |
| 171120390 | Benang Pental Dari Serat Hewan Lainnya |
| 1711204 | Benang Pental Dari Serat Buatan |
| 171120401 | Benang Tunggal Mengandung Serat Stapel Nilon |
| 171120402 | Benang Tunggal Mengandung Serat Stapel Poliester |
| 171120403 | Benang Tunggal Mengandung Serat Stapel Modakrilik |
| 171120409 | Benang Tunggal Mengandung Serat Stapel Krilik |
| 1711204011 | Benang Rangkap Mengandung Serat Stapel Nilon |
| 171120412 | Benang Rangkap Mengandung Serat Stapel Poliester |
| 171120413 | Benang Rangkap Mengandung Serat Stapel Modakrilik |
| 171120421 | Benang Rangkap Mengandung Serat Stapel Viskosa |
| 171120431 | Benang Rangkap Mengandung Serat Tiruan Dari Stapel Serat Viskosa |
| 171120449 | Benang Rangkap Lainnya Dari Serat Stapel Tiruan Lainnya |
| 171120451 | Benang Rajut Mengandung Serat Stapel Sintetik |
| 171120469 | Benang Lainnya Dari Serat Stapel Tiruan |
| 171120501 | Benang Pental Dari Campuran Polister Dan Kapas |
| 171120503 | Benang Pental Dari Campuran Polister Dan Rayon |
| 171120504 | Benang Pental Dari Campuran Polister Dan Serat Tiruan Lainnya |
| 171120509 | Benang Pental Dari Campuran Polister Dan Serat Lainnya |
| 171120514 | Benang Pental Dari Campuran Nilon Dan Serat Tiruan Lainnya |
| 171120521 | Benang Pental Dari Campuran Rayon Dan Serat Kapas |
| 171120529 | Benang Pental Dari Campuran Rayon Dan Serat Aklirik |
| 171120533 | Benang Pental Dari Campuran Rayon Dan Serat Lainnya |
| 171120534 | Benang Pental Dari Campuran Serat Kapas Dan Serat Campuran Lainnya |
| 171120590 | Benang Pental Dari Campuran Serat Lainnya |
| 1711298 | Hasil Ikutan Pemintalan Benang |
| 171129811 | Limbah Benang Sutera |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2009, Industri Besar Dan Sedang



Gambar 1.1: Jumlah Perusahaan Pemintalan Benang di Indonesia 1990-2010
(Badan Pusat Statistik, Industri Besar dan Sedang, Beberapa tahun penerbitan)

Jumlah industri pemintalan benang dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2010 mengalami fluktuasi namun meningkat sangat tajam pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2000 padahal pada masa itu tepatnya pada tahun 1998/1999 sedang terjadi krisis moneter dengan inflasi mencapai 77,6%.

Menurut *Indonesian Commercial Newsletter*, jumlah industri pemintalan mencapai 204 perusahaan dengan kapasitas terpasang 2,4 juta ton dan jumlah mesin 7.803.241 unit pada 2006. Dari jumlah mesin tersebut, sebanyak 64% di antaranya telah berusia di atas 20 tahun. Ini menyebabkan industri ini tidak mampu memenuhi permintaan pasar dalam negeri maupun luar negeri secara optimal. Sekitar separuh dari hasil produksi industri pemintalan dikonsumsi di dalam negeri, dan sisanya di ekspor ke luar negeri. Oleh karena itu hasil kinerja industri pemintalan benang ini akan berdampak baik untuk perekonomian Indonesia, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti kinerja industri pemintalan benang di Indonesia yang digambarkan oleh nilai tambah, produktivitas tenaga

kerja, serta efisiensi industri pemintalan benang sejak mesin dalam kondisi baru sampai dengan sekarang dan melihat adakah peran krisis moneter pada tahun 1998 dalam perkembangan industri pemintalan benang ini, maka penelitian ini diberi judul **“ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI PEMINTALAN BENANG DI INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu bagaimana nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, serta efisiensi pada industri pemintalan benang di Indonesia dalam kurun waktu 1990-2010 (21 tahun terakhir) dengan melihat perkembangan nilai tambah, produktivitas tenaga kerja dan efisiensinya.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, serta efisiensi pada industri pemintalan benang di Indonesia dalam kurun waktu 1990-2010 (21 tahun terakhir) dengan melihat perkembangan nilai tambah, produktivitas tenaga kerja dan efisiensinya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi secara umum dan pada bidang kajian ilmu ekonomi yang terus berkembang bagi kalangan akademisi, terutama kaitannya dengan analisis ekonomi, mengenai kinerja industri pemintalan benang di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Agar dapat dijadikan referensi dan pedoman yang terarah bagi setiap pihak yang berkepentingan dan menjadi sumber informasi bagi semua pihak yang akan melanjutkan penelitian secara mendalam di bidang ekonomi Industri, terutama dalam kinerja industri tekstil pemintalan benang di Indonesia. Serta diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah, maupun lembaga-lembaga terkait dalam menetapkan kebijakan perekonomian, khususnya sektor industri manufaktur.

Daftar Pustaka

- Armezano, Yulianto. 2005. *Analisis Tingkat Efisiensi Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia Kurun Waktu 1999-2001*. [Jurnal]. Magister Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Andalas, 2010. Sejarah Industri Tekstil Indonesia. Diambil pada september 2013 dari <http://www.artikel-konveksi-garment/sjrh-industri-tekstil.indonesia>.
- Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API). 2008. *Kinerja Industri TPT 2007 Dan Proyeksi Tahun 2008*. diakses pada tanggal 24 februari 2013 dari situs www.indonesiatextile.com.
- Badan Pusat Statistik. 1990. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 1991. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 1992. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 1993. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 1994. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 1995. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 1996. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 1997. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 1998. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 1999. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2000. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS

- Badan Pusat Statistik. 2001. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2002. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2003. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2005. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2006. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Statistik industri pengolahan besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Jumlah industri pengolahan besar dan sedang. 2001-2010*. Jakarta: BPS
- Christy Vanessa. 2010. *Efisiensi Industri Pemintalan Benang Di Indonesia Tahun 1998-2006*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang .
- Edwin Muhammad Fadholi. 2011. *Analisis Efisiensi Subsektor Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Di Indonesia Tahun 2001 - 2005*. [jurnal]. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damador N. 2010. *Dasar-dasar ekonmerika edisi ketiga* . Jakarta: Salembah Empat.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Jakarta: PT. Pustaka LP3EM Indonesia.
- Perkembangan Industri Spining di Indonesia. Diakses pada tanggal 1 juni 2013 dari situs www.datacon.co.id

Pyndick, S. Robert & Rubinfeld L. Daniel. 2008. *Mikro Ekonomi Edisi Keenam Jilid 2*. Jakarta: PT. Indeks.

Sektor Industri Tekstil & Produk Tekstil. Diambil pada tanggal 23 februari 2013 dari situs www.bsn.go.id

Sukirno, Sadono. 2008. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi II*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo.

Sukirno, Sadono. 1994, *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Suryawati. 2009. *Analisis Struktur, Perilaku Dan Kinerja Industri Tekstil Dan Pakaian Jadi Di Provinsi DIY* Jurnal Akuntansi dan Manajemen, vol. 20 no. 1, hal 35-46, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE YKPN, Yogyakarta.

Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tarmizi, Nurlina. 2009. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Universitas Sriwijaya

Yuanita, Elly. 2009. *Analisis Efisiensi Produksi Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2007-2008*. [jurnal]. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

<http://hatta-rajasa.info/read/1368/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2001-2012>
Diunduh pada tanggal Agustus 2013

<http://pelita-dunia27.blogspot.com/2013/03/pertumbuhan-ekonomi-di-indonesia.html> Diunduh pada September 2013

<http://www.indonesianmission.eu.org/website/page203803065200309204004911.asp> Diunduh pada september 2013

<http://hatta-rajasa.info/read/1368/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2001-2012>
Diunduh pada tanggal Agustus 2013